STUDI PENJUALAN CABAI MERAH DI DESA PEDU KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

SOLIHIN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

STUDI PENJUALAN CABAI MERAH DI DESA PEDU KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

MOTTO

- ***Keyakinan lebih baik dari rencana apapun.***

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ***Ayahanda (Sakri) dan Ibunda (Lina) yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik untukku dan memberikan dukungan serta do'a dalam semua aktivitas.***
- ***Saudara-saudarku tersayang (Sulastri, Dwi Agustini, Siti Zahara, Melati Aprilia).***
- ***Terimakasi untuk calon ibu dari anak-anakku kelak (Desmarita) yang setia menemaniku.***
- ***Terimakasih untuk dosen Agribisnis FP UMP***
- ***Terimakasi untuk yang menanyakan kapan skripsinya selesai.***

SUMMARY

SOLIHIN. Study of Red Chili Sales in Pedu Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir District (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

The purpose of this study is the first to learn how to sell Curly Red Chili in Pedu Village, JejawiSubdistrict, OganKomeringIlir District, and the second to find out how much profit is gained by farmers in Pedu Village, JejawiSubdistrict, OganKomeringIlir District. This research was conducted in Pedu Village, Jejawi District, OganKomeringIlir Regency from October to December 2019. The research method used was a survey method. The sampling method in this research is purposive sampling. Data collection methods are interviews and observations. Data analysis and management methods are used quantitative analysis and to answer the second problem, namely profit analysis. the results showed that the sale of red chillies in Pedu Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency that is, sold to the market to get a satisfying price, and farmers selling red chili usually leave after the harvest is complete. And the big profits that farmers get in Pedu Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency are with an average of Rp 138,231,111.11 during the harvest period ends.

RINGKASAN

SOLIHIN. Studi Penjualan Cabai Merah di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA).**

Tujuan Penelitian ini adalah yang pertama untuk mempelajari bagai mana cara Penjualan Cabai Merah Keriting Di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan yang kedua untuk mengetahui besarnya keuntunganyang di peroleh petani di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dari Oktober sampai dengan Desember 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ialah *purposive sampling*. Metode pengumpulan datra ialah wawancara dan observasi. Metode pengelolahan dan analisis data digunakan analisis kuantitatif dan untuk menjawab masalah kedua yaitu analisis keuntungan. Hasil penelitian menunjukan bahwa penjualan cabai merah di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu dijual kepasar agar mendapatkan harga yang memuaskan, dan petani melakukan penjualan cabai merah biasanya berangkat setelah panen selesai. Dan besar keuntungan yang di peroleh oleh petani di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Rp 138.231.111,11 per musim tanam.

STUDI PENJUALAN CABAI MERAH DI DESA PEDU KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

SOLIHIN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI PENJUALAN CABAI MERAH DI DESA PEDU KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh
SOLIHIN
412015051

Telah Dipertahankan pada ujian 28 Febuari 2020

Pembimbing Utama,	PembimbingPendamping,
Ir.Rafeah Abubakar,M.Si	Sisyaberti Afriyatna,SP,M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan

Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Solihin
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pedu, 15 Juni 1996
NIM	:	412015051
Program Studi	:	Agribisnis
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dan karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan dimedia secara *fultext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Februari 2020

METERAI TEMPEL 6000

(Solihin)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"STUDI PENJUALAN CABAI MERAH KERITING DI DESA PEDUKECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR"**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.** selaku pembimbing utama dan ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP,. M.Si.** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan Bimbingan dalam Menyelesaikan Penyusunan Skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Febuari 2020

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

SOLIHIN dilahirkan di Desa Pedu pada 15 Juni 1996, merupakan anak ke tiga dari lima saudara dari Bapak Sakri dan Ibu Lina.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 1 Jejawi, Sekolah Menengah Pertama tahun 2011 di SMP Negeri 3 Jejawi, Sekolah Menengah Atas tahun 2014 di SMA Negeri 19 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis. Pada bulan Januari sampai Februari 2019 penulis mengikuti Program Kulia Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 kelurahan Maryana Kecamatan Banyu Asin 1. Pada bulan Oktober 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Penjualan Cabai Merah Keriting Di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **ix**

RIWAYAT HIDUP ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian 6

BAB II. KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 7

B. Tinjauan Pustaka 13

1. Gambaran Umum Cabai Merah Keriting..... 13

2. Konsepsi Penjualan..... 16

3. Konsep Keuntungan Usahatani 17

C. Metode Pendekatan 23

D. Batasan Penelitian Operasional Variabel..... 24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu..... 25

B. Metode Penenelitian 25

C. Metode Penarikan Contoh 25

D. Metode Pengumpulan Data..... 26

E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data 27

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian..... 30

1. Letak dan Batasan Wilayah Administrasi..... 30
2. Pemerintahan Desa 30
3. Jumlah penduduk dan Mata Pencarian 31
4. Prasarana dan Sarana 32
B. Identitas Petani Contoh 34
1. Umur 34
2. Pendidikan Petani Cabai 35
3. Jumlah Anggota Keluarga 36
4. Luas Lahan 37
C. Aktivitas Usahatani Cabai Di Desa Pedu 39
D. Keuntungan Penjualan Cabai Merah Di Desa Pedu. 40
1. Hasil Penelitian 40
2. Pembahasan 42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 43
B. Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Keadaan Luas Areal dan Produksi Cabai Merah Keriting Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017 3
2. Keadaan Luas Areal dan Produksi Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017 4
3. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 10
4. Kelembagaan Pemerintahan Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019 31
5. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 31
6. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 32
7. Jumlah Prasarana Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 33
8. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Umur di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019 34
9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 35
10. Jumlah Anggota keluarga Petani Cabai Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 36
11. Luas Lahan Cabai yang dimiliki Petani Responden di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 37
12. Lama Menjadi Petani Cabai di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 38
13. Perhitungan keuntungan Penjual Cabai di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Studi Penjualan Cabai Merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir 50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Pedu 47
2. Identitas Petani cabai di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019 48
3. Biaya Bibit Cabai di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019 49
4. Biaya Pestisida Pada Usahatani Cabai di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019 50
5. Biaya pupuk Usahatani cabai di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019..... 51
6. Penyusustan Alat Usaha Tani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan komering Ilir, 2019 52
7. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan komering Ilir, 2019 53
8. Biaya Variabel pada Usahatani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan komering Ilir, 2019 54
9. Biaya produksi, harga, penerimaan usahatani cabai di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019 55
10. Pendapatan Petani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan komering Ilir, 2019 56
11. Dokumentasi Penelitian 59
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian 64

BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian terutama pembangunan subsektor tanaman pangan dan hortikultura bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan petani, yang dapat dicapai melalui upaya peningkatan produksi, produktivitas, dan pendapatan pertani. Dalam upaya peningkatan pendapatan petani, pemerintah indonesia menetapkan kebijakan dalam pemilihan jenis tanaman prioritas tersebut adalah pertama bernilai ekonomi tinggi baik untuk konsumsi domestik maupun luar negeri, kedua dapat memberikan kesempatan kerja yang lebih besar, ketiga mempunyai prospek pasar yang baik, dan keempat meningkatkan gizi masyarakat (Tjahyadi, 2001).

Komoditas Hortikultura merupakan sektor penting untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia. Khususnya tanaman buah dan sayuran merupakan komoditas hortikultura yang berkembang pesat di Indonesia. Kebanyakan sayuran mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi disebabkan produk hortikultura ini senantiasa dikonsumsi setiap saat. Komoditas unggulan nasional kentang, bawang merah, pisang, mangga, mangis, jeruk, durian, anggur dan cabai (Direktorat Jenderal Hortikultura,2008).

Sayur-sayuran juga merupakan salah satu subsektor yang berperan dalam mendukung perekonomian nasional karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat atau petani berskala kecil, menengah atau besar, karena memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan lahan dan pengembangan teknologi budidaya yang cukup pesat. Sayur-sayuran juga telah memberikan sumbangan dalam sub sektor maupun sektor pertanian, dapat dilihat dalam meningkatkannya kontribusi sub sektor hortikultura terhadap PDB (produk domestik Bruto nasional) dari tahun ketahun. Indonesia dengan potensi sumber daya lahan dan argoklimat yang beragam berpeluang untuk mengembangkan berbagai tanaman hortikultura tropis, yang mencakup 323 jenis komoditas (Dirjen Hortikultura,2012).

Cabai merupakan komoditas agribisnis yang besar pengaruhnya terhadap dinamika perekonomian nasional sehingga dimasukan dalam jajaran komoditas penyumbangan inflasi yang terjadi setiap tahun. Angka inflasi tahun 2016 sebesar 3,02 persen dan jenis cabai yang memberikan andil besar 0,42 persen. Hal ini karena produk cabai digunakan dalam berbagai produk pangan baik olahan masakan tradisional maupun moderen. Hampir seluruh menu masakan di Indonesia menggunakan cabai. Selain itu, cabai tidak dapat disubtitusi oleh komoditas lain (Badan Pustaka Statistik,2017). Cabai merah keriting merupakan komoditas sayuran penting yang perlu ditingkatkan produksinya dalam pembangunan sektor pertanian. Cabai merah keriting merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Cabai merah keriting tergolong sayuran rempah yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan hidup masyarakat sehari- hari. Cabai merah keriting digunakan untuk konsumsi rumah tangga sebagai bumbu dapur, kebutuhan aneka industri pengolahan sebagai bahan baku dalam industri obat-obatan, makanan, kosmetik, dan makanan ternak. Selain itu, sebagian lagi diekspor ke mancanegara dalam berbagai bentuk, baik dalam kondisi segar, kering, ekstrak bubuk cabai, maupun dalam bentuk olahan (Cahyono, 2014).

Jawa Timur merupakan provinsi dengan luas areal terbesar di Indonesia, sedangkan Sumatera Selatan termasuk Provinsi ke sembilan di Indonesia. Di Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan tanaman cabai merah keriting sebagai sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Luas areal dan produksi tanaman cabai merah keriting Per Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan yaitu 7.370 ha dan jumlah produksi yaitu sebesar 35.759 ton untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1. Dibawah ini (Sumatera Selatan Dalam Angka, 2018).

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Cabai Merah Keriting Menurut Provinsi di Indonesia tahun, 2017

NO	Provinsi	Luas Panen(ha)	Produksi(ton)
1	Aceh	7.332	91.583
2	Sumatra Utara	18.321	182.430
3	Sumatra Barat	10.574	85.793
4	Riau	2.954	18.646
5	Jambi	6.901	50.154
6	Sumatera Selatan	7.370	35.759
7	Bengkulu	8.708	43.490
8	Lampung	6.640	47.728
9	Kepualauan Bangka Belitung	747	4.197
10	Kepulauan Riau	624	2.760
11	DKI Jakarta	1	-
12	Jawa Barat	24.779	343.656
13	Jawa Tengah	43.165	316.040
14	DI Yogyakarta	4.448	28.382
15	Jawa Timur	67.401	356.346
16	Banten	1.447	12.902
17	Bali	5.114	51.324
18	Nusa Tenggara Barat	8.378	10.9037
19	Nusa Tengara Timur	1.926	5.679
20	Kalimantan Barat	2.080	7.666
21	Kalimantan Tengah	1.392	3.459
22	Kalimantan Selatan	2.617	16.139
23	Kalimantan Timur	1.840	8.689
24	Kalimantan Utara	732	5.077
25	Sulawesi Utara	3.284	16.355
26	Sulawesi tengah	2.886	16.391
27	Sulawesi Selatan	8.267	55.182
28	Sulawesi Tenggara	1.603	10.634
29	Gorontalo	1.876	11.702
30	Sulawesi Barat	915	3.688
31	Maluku	1.587	4.798
32	Maluku Utara	1.887	2.658
33	Papua Barat	1.004	2.141
34	Papua	1.425	10.843
Jumlah/Total		**260.222**	**1.961.589**

Sumber : Sumatera Selatan Dalam Angka, 2018

Berdasarkan Tabel 1, Ada 34 Provinsi penghasil cabai yang ada di Indonesia. Untuk produksi cabai pada tahun 2017 bahwa hampir semua Provinsi di Indonesia dapat dikembangkan komoditas cabai. Perkembangan luas areal beserta produksi cabai di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1 diatas. Perkebunan cabai menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 bahwa Jawa Timur merupakan Provinsi terluas pertama yang memiliki luas areal mencapai 67.401 ha dan produksi sebesar 356.346 ton.

Tabel 2. Luas Area dan Produksi Cabai Merah Keriting Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

NO	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (kwintal)	Produktivitas (kwintal/ha)
1	OKU	175	21.645	124
2	OKI	1.021	184.091	180,30
3	Muara Enim	613	32.108	52,38
4	Lahat	315	10.459	33,20
5	Musi Rawas	459	42.562	92,73
6	Musi Banyuasin	825	18.118	21,96
7	Banyuasin	1.308	46.450	35,51
8	OKU Selatan	802	99.213	123,71
9	OKU Timur	1.243	20.752	16,70
10	Ogan Ilir	850	27.924	32,85
11	Empat Lawang	391	1.987	5,08
12	PALI	76	821	10,80
13	MusiRawas Utara	179	14.459	80,78
14	Palembang	18	116	6,44
15	Prabumulih	114	873	7,66
16	Pagaralam	401	41.280	102,94
17	Lubuklingau	19	79	4,16
Jumlah		8809	562.937	931,2

Sumber : Sumatera Selatan Dalam Angka, 2018

Berdasarkan Tabel 2, Ada 17 Kabupaten/Kota penghasil cabai yang ada di Sumatra Selatan dengan luas lahan 8.808 ha dan produksinya yaitu 562.937 kwintal. Untuk produksi cabai pada tahun 2017 bahwa hampir semua kabupaten di Sumatera Selatan dapat dikembangkan komoditas cabai. Perkembangan luas areal beserta produksi cabai di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel

2 diatas. Perkebunan cabai menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten terluas pertama yang memiliki luas mencapai 1.308 ha dan produksi sebesar 46.450 kwintal. Dan Kabupaten OKU Timur merupakan Kabupaten kedua dengan luas lahan 1.243 ha dan 20.752 kwintal. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan Kabupaten terluas ketiga dengan luas lahan 1.021 ha dan produksi sebesar 184.091 kwintal.

Jadi dapat dilihat pada Tabel 1diatas luas areal perkebunan cabai rakyat di Sumatera Selatan yaitu mencapai 8.808 ha dan produksi sebesar 562.937 kwintal, Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan Kabupaten terluas ketiga dengan luas lahan 1.021 ha dan produksi sebesar 184.091 kuintal (Sumatera Selatan Dalam Angka, 2017).

Desa Pedu merupakan mayoritasnya sebagai petani dengan luas lahan 0,5-2,0 Ha/Petani. Berdasarkan survey dilapangan, jarangnya petani di Desa Pedu yang menjual cabai merah keriting secara langsung kepasar dikarenakan minimnya transportasi untuk menjual ke pasar, namun ada juga yang langsung menjual cabai merah keritingnya langsung ke pasar dikarenakan memiliki transportasi sendiri.

Kegiatan usahatani cabai merah yang dilakukan oleh petani selalu dihadapkan dengan situasi risiko dan ketidakpastian dimana besar kecilnya risiko yang dialami seorang petani tergantung pada keberanian untuk mengambil suatu keputusan. Sehingga apabila produksi cabai merah mengalami kegagalan akan berpengaruh terhadap perilaku petani untuk berusahatani berikutnya. Perilaku petani untuk mengalokasikan input dalam kegiatan usahatani cabai merah sangat dipengaruhi oleh perilaku petani terhadap risiko yang harus dihadapi. Hal tersebut bergantung pada sikap dan perilaku individu petani serta keadaan lingkungannya.

Perilaku petani tersebut juga dapat mempengaruhi kondisi pendapatan petani cabai merah. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diajukan, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul "**Studi Penjualan Cabai Merah Keriting Di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penjualan cabai merah keriting oleh petani Di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar keuntungan yang di peroleh petani cabai merah keriting Di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari bagaimana cara penjualan cabai merah keriting di desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh petani di desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi para petani dan pedagangdalam mengembangkan usahanya dan dapat menjadi kepuasan pada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchori. 2013 *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa.* Bandung : Alfabeta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Tataniaga Suatu Pendekatan Praktik*. Rikena Cipta. Jakarta.

Abubakar, R & Sobri, K. 2014. *Buku Ajar Ilmu Usahatani*. Palembang. Fakultas Pertanian UMP.

Badan Pusat Statistik. 2016. *Sumatera Selatan Dalam Angka.* Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Cahyono, Bambang. 1996. *Manajemen Pemasran.* Jakarta : IPWI

Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara

Direktor Jendral Hortikultura Kemantrian Pertanian. 2014. *Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2015*, direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian, Jakarta.

Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasyim, Ali. I. 1989. *Tataniaga Pertanian*. Buku Ajar. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keler. 1999. *Manajemen Pemasaran*. Airlangga. Bandung.

Kurniati, N. 2010. *Kandungan dan Manfaat Cabai*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Limbong, W. H. dan Panggabean Sitorus, 1985. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Masyrodie. 1994. *Diklat Pemasaran Hasil Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas brawijaya Malang.

Mubyarto. 1998. *Pengantar Ekonomi Pertanian Lembaga Penelitian*. Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.

Santika. 1999. *Agribisnis Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Setiadi. 2008. *Bertanam Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian.* Jakarta: Rajawali Pers.

Saefudin, A.M. 1988. *Pemasaran Produk Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sevilla. Consuelo. DKK.1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.* Rajawali Pers. Jakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sumardianto. 2016. *Fakta yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengecer Ikan Laut Seger Pasar Terapung Tembilahan Kabupaten Indralaya Hilir Provinsi Riau.* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau.

Tim Bima Karya Tani. 2008. *Pedoman Bertanam Cabai*. Bandung: Yrama Widya.

Wirartha, I. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta.

Yeni, Atika. 2015. *Studi Teknik Penjualan dan Analisis Tingkat Keuntungan Bibit Karet di Desa Lankan Kecamatan Banyu Asin III Kabupaten Banyuasin.* Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.